

SINOPSIS

Kehamilan merupakan kondisi yang terjadi Ketika terdapat pembuahan dan perkembangan janin di dalam rahimnya. Kehamilan akan berisiko tinggi jika memiliki beberapa faktor, salah satunya karena umur ≥ 35 tahun, kehamilan risiko tinggi dapat menyebabkan berbagai komplikasi diantaranya diabetes gestasional dan hipertensi gestasional, namun tidak semua ibu hamil risiko tinggi akan mengalami komplikasi tersebut, risiko komplikasi dapat dicegah dengan pemeriksaan dan pengawasan kehamilan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi, serta kebiasaan pola hidup sehat, nutrisi yang baik dan rutin melakukan kunjungan ANC. Di Puskesmas Socah pada tahun 2024 bulan Januari terdapat 46 orang ibu hamil, 8 orang atau (17,39%) merupakan ibu hamil risiko tinggi dengan usia ≥ 35 tahun. Tujuan dari pembuatan studi kasus ini untuk melakukan asuhan kebidanan pada *multigravida* risiko tinggi dengan usia ≥ 35 tahun.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada *multigravida* risiko tinggi dengan usia ≥ 35 tahun. Dengan waktu pengambilan kasus selama kurang lebih 2 bulan, pada bulan April dan Mei di rumah pasien desa Junganyar Kecamatan Socah dengan sasaran pada Ny.S usia 35 tahun hamil risiko tinggi. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa anamnesa, observasi serta dokumentasi, Analisa dan penetapan diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan dengan hasil yang didokumentasikan melalui SOAP.

Asuhan kebidanan *multigravida* pada ibu hamil risiko tinggi, ibu tidak ada keluhan. Didapatkan tekanan darah 120/70 mmHg, BB sebelum hamil 51 kg, BB saat ini 57 kg, TB 153 cm, IMT 23,93, TFU teraba 3 jari diatas pusat (27 cm), kepala belum masuk PAP, DJJ 138x/menit. G2P1A0 UK32-33 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, dengan kehamilan risiko tinggi umur ≥ 35 tahun skor KSPR 6, masalah kenaikan berat badan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu adalah dengan memberikan He tentang nutrisi. kecukupan nutrisi selama hamil penting untuk kenaikan berat badan ibu yang berpengaruh pada janinnya, dengan cara makan makanan yang mengandung tinggi karbohidrat, protein, lemak, dan porsi makanan yang ditingkatkan. Pemberian asuhan kepada ibu mengenai cara yang benar dalam mengonsumsi tablet Fe, diminum 1 hari 1x dan sebaiknya diminum pada malam hari sebelum tidur. Memberikan asuhan komplementer prenatal yoga agar ibu dan janin lebih rileks dan dapat memperlancar persalinan serta melatih pernafasan ibu. Kondisi kehamilan risiko tinggi tidak terdapat komplikasi, masalah kenaikan berat badan teratasi sebagian, kenaikan berat badan 6 kg.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada studi kasus ini telah dilakukan, diharapkan ibu tetap melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan ANC untuk menjaga kesehatan ibu serta janin, dan untuk mencegah terjadinya komplikasi, ibu juga diharapkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan baik. Ibu juga diharapkan untuk tetap melakukan aktivitas fisik seperti prenatal yoga untuk membantu ibu dalam persiapan persalinan nantinya.

SYNOPSIS

Pregnancy is a condition that occurs when there is fertilization and development of a fetus in the womb. Pregnancy is considered high-risk if it involves several factors, one of which is age ≥ 35 years. High-risk pregnancies can lead to various complications, including gestational diabetes and gestational hypertension. However, not all high-risk pregnant women will experience these complications. The risk of complications can be prevented with prenatal care and early detection of high-risk pregnancies, as well as maintaining healthy lifestyle habits, good nutrition, and regularly attending ANC visits. At Puskesmas Socah in January 2024, there were 46 pregnant women, 8 of whom (17.39%) were high-risk pregnant women aged ≥ 35 years. The purpose of this case study was to provide midwifery care to a high-risk multigravida aged ≥ 35 years.

The method used was a case study by providing midwifery care to a high-risk multigravida aged ≥ 35 years. The case was taken over approximately 2 months, in April and May, at the patient's home in Junganyar village, Socah sub-district, targeting Mrs. S, a 35-year-old high-risk pregnant woman. The techniques used in data collection included anamnesis, observation, and documentation. Analysis and diagnosis were established based on midwifery nomenclature, with results documented through SOAP

The midwifery care for a multigravida with a high-risk pregnancy, with no complaints from the mother, was conducted. The mother's blood pressure was 120/70 mmHg, her weight before pregnancy was 51 kg, her current weight was 57 kg, her height was 153 cm, and her BMI was 23.93. The fundal height was palpable 3 fingers above the navel (27 cm), the head had not engaged, and the fetal heart rate was 138 beats per minute. She was a G2P1A0 at 32-33 weeks of gestation, with a single, living intrauterine fetus in a cephalic presentation, and a high-risk pregnancy due to maternal age ≥ 35 years with a KSPR score of 6. The issue was insufficient weight gain. Midwifery care provided to the mother included education about nutrition. Nutritional adequacy during pregnancy was emphasized as important for maternal weight gain, which affects the fetus. The advice was to consume foods high in carbohydrates, protein, fats, and to increase portion sizes. Guidance was also given on the correct way to take iron tablets, recommending one tablet per day to be taken at night before bed. Complementary care included prenatal yoga to help the mother and fetus relax, facilitate labor, and train the mother's breathing. The high-risk pregnancy condition did not result in complications, and the issue of weight gain was partially addressed, with the mother gaining 6 kg.

The midwifery care provided in this case study had been completed. It was expected that the mother would continue visiting health facilities for ANC check-ups to maintain the health of both mother and fetus and to prevent complications. The mother was also expected to meet her nutritional needs adequately. Additionally, the mother was encouraged to continue physical activities such as prenatal yoga to help her prepare for childbirth.